

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Perusahaan Terideks LQ45 Periode 2015-2019)

Dewi Nur Safitri^{1*}, Eny Kusumawati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: b200170047@student.ums.ac.id
Ek108@ums.ac.id

Abstract

Keywords:

Liquidity,
profitability, cash
flow, solvency,
market ratios, stock
returns

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, cash flow, solvency, and market ratios on stock returns. In this study, liquidity is proxied by the current ratio, profitability is proxied by the net profit margin, solvency is proxied by the debt to equity ratio, and the market ratio is proxied by earnings per share. This research was conducted on companies listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2019. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique. The sample used in this study were 25 companies and conducted for 5 years to produce 125 data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variables of liquidity and profitability had an effect on stock returns, while the variables of cash flow, solvency, and market ratios had no effect on stock returns.

1. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini tren untuk melakukan investasi sedang marak terjadi baik dari kalangan biasa hingga pebisnis. Dalam pasar modal banyak produk-produk investasi yang ditawarkan dari saham, obligasi, reksadana, dll. aktivitas investasi yang banyak di minati investor adalah transaksi saham. Saham mampu menarik minat investor dalam menanamkan modalnya karena mampu menjanjikan keuntungan berupa *return* yang besar. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas kegiatan investasi yang telah dilakukan.

Akan tetapi dalam usaha mendapatkan *return* yang tinggi terdapat risiko yang harus di hadapi dan

ketidakpastian dalam mendapatkan *return*, sehingga sulit untuk di prediksi oleh investor. Dalam investasi saham setiap investor selalu menginginkan tingkat *return* atau pengembalian dalam angka yang tinggi dari jumlah uang atau sumber daya yang telah di investasikan. Nilai *return* idealnya minimal sebesar nilai ekonomis dari risiko yang bersedia ditanggung investor. Sebagai contoh, investor berani untuk menanggung risiko yang tinggi karena investor berharap mendapat nilai *return* yang tinggi. Nilai *return* yang tinggi merupakan kompensasi untuk ketersediaan mengambil risiko (1).

Untuk memperkecil tingkat risiko yang terjadi maka investor melakukan pertimbangan beberapa aspek penting yang

dapat mempengaruhi *return* saham. Salah satunya menggunakan cara menganalisa laporan keuangan perusahaan yang ingin didanai yaitu untuk mengetahui kondisi asset, utang, modal, dan laba yang didapat pada setiap periode. Laporan keuangan perusahaan akan lebih optimal bagi investor apabila investor mampu menganalisis lebih lanjut mengenai rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah likuiditas yang di proksikan dengan pertumbuhan *Current Ratio* (CR), profitabilitas yang di proksikan dengan pertumbuhan *Net Profit Margin* (NPM), arus kas, solvabilitas yang di proksikan dengan pertumbuhan *Debt Equity Ratio* (DER), dan rasio pasar yang di proksikan dengan pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai hubungan antara likuiditas, profitabilitas, arus kas, solvabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh (2) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (3) menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (4) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (5) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (6) menunjukkan bahwa variabel arus kas berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (7) menunjukkan bahwa variabel arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (8) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas menunjukkan berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (9) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (10) menunjukkan bahwa variabel rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (11) menunjukkan bahwa variabel rasio pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian pengantar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian satu dengan yang lain memiliki hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian kembali pengaruh likuiditas, profitabilitas, arus kas, solvabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham, sehingga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberi informasi kepada para investor dan calon investor untuk memprediksi *return* saham agar mampu mendapatkan *return* saham yang optimal di masa yang akan datang.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan terindeks LQ45 periode 2015-2019, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode dalam pemilihan sampel penelitian. Tujuan penggunaan teknik tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut didapatkan dari laporan keuangan indeks LQ45 periode 2015-2019 yang disajikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk memperoleh data tersebut dapat mengakses *website* resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id> atau dari *website* resmi perusahaan terkait.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan maka terdapat sebanyak 100 sampel yang memenuhi dan digunakan dalam pengujian. Kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Perusahaan yang tergolong dalam Indeks LQ45 dalam kurun waktu 2015-2019 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan yang tidak konsisten tergolong dalam Indeks LQ45 dalam kurun waktu 2015-2019.

- c. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangan periode 2015-2019.
- d. Perusahaan LQ45 yang tidak memenuhi informasi variabel yang di butuhkan

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *return* saham. Sedangkan variabel bebasnya yaitu likuiditas, profitabilitas, arus kas, solvabilitas, dan pasar.

Return Saham

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham adalah pendapatan yang diperoleh investor karena telah melakukan pendanaan atau menanam saham pada suatu perusahaan (12) Dalam penelitian ini dalam perhitungan *return* saham yaitu menggunakan metode rata-rata harian dengan perhitungan 5 hari sebelum tanggal pelaporan laporan keuangan, hari saat pelaporan laporan keuangan, dan 5 hari sesudah pelaporan laporan. Dalam mendapatkan informasi mengenai harga saham harian di dapat dari situs <http://www.duniainvestasi.com/bei/>. Dalam penelitian ini *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham periode ke-t

P_t = Harga Saham Sekarang

P_{t-1} = Harga Saham Tahun Lalu

Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini di proksikan dengan *current ratio* (CR). *current ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar, apabila nilai aset lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya maka perusahaan berpotensi mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini *current ratio* di rumuskan dengan (2)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). NPM adalah rasio yang menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, menjelaskan laba yang di dapatkan melalui perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Apabila perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi maka tingkat *return* yang akan di dapat investor akan meningkat. dalam penelitian ini NPM dirumuskan sebagai berikut (13) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Penjualan}}$$

Arus Kas

Arus kas merupakan laporan yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan saat ini setelah melalui aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas (6). Dalam penelitian ini arus kas menggunakan metode langsung, di dalam arus kas terdapat tiga elemen utama yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dirumuskan sebagai berikut:
 Total Arus Kas = Arus Kas Operasi + Arus Kas Investasi + Arus Kas Pendanaan

- a. Arus kas operasi

Arus kas operasi dihasilkan melalui aliran kas masuk dan keluar dari kegiatan operasional perusahaan.

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

- b. Arus kas investasi

Arus kas investasi dihasilkan melalui aktivitas yang menyangkut pelepasan dan perolehan aktiva tetap perusahaan arus kas investasi dapat menggunakan rumus:

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$$

c. Arus kas pendanaan

Arus kas pendanaan dihasilkan melalui aktivitas yang dapat mempengaruhi struktur modal dan hutang. Dalam penelitian astutik guna memperoleh nilai arus kas pendanaan maka dapat menggunakan rumus:

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}}$$

Solvabilitas

Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur utang dan modal, seberapa banyak perusahaan mengandalkan utang dalam menjalankan operasi perusahaan. Apabila perusahaan lebih mengandalkan utang maka laba yang akan di dapat perusahaan akan banyak terpotong untuk pemenuhan kewajiban, sehingga tingkat *return* yang di dapat akan rendah. Semakin rendah nilai solvabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan., menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. DER dirumuskan dengan (14):

$$DER = \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

Pasar

Pasar yang dalam penelitian ini di prosikan dengan *Earning Er Share* (EPS) adalah laba per lembar saham yang diberikan kepada para investor dari setiap lembar saham yang dimiliki. Pertumbuhan nilai pasar dalam perusahaan sangat penting karena hal ini akan mempengaruhi laba yang diterima para pemegang saham. Nilai pasar yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai banyak uang yang dapat di investasikan kembali atau dibagikan dividen ke investor. EPS dalam penelitian ini dirumuskan dengan (15):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Rumus pertumbuhan untuk masing-masing variabel

$$\Delta X = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔX = Pertumbuhan Variabel

X_t = Variabel periode ke t

X_{t-1} = Variabel sebelum periode t

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data yaitu model linier analisis berganda baik secara simultan dan parsial. Dalam proses pengolahan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, arus kas, solvabilitas, pasar terhadap *return* saham. Persamaan regresinya adalah:

$$RS = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 PF + \beta_3 AK + \beta_4 SLV + \beta_5 RP + e$$

Keterangan:

RS = *Return* Saham

α = Koefisien Regresi Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5$ = Koefisien regresi

LK = Likuiditas

PF = Profitabilitas

AK = Arus Kas

SLV = Solvabilitas

RP = Rasio Pasar

e = Standar eror

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda mensyaratkan uji asumsi klasik sebelum dilakukan pengujian persamaan regresi. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini digambarkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji Heteroskedastisitas	Uji Multikolinearitas	
		Tolerance	VIF
Likuiditas	0,769	0,921	1,086
Profitabilitas	0,866	0,525	1,904
Arus Kas	0,995	0,960	1,041
Solvabilitas	0,176	0,903	1,108
Pasar	0,353	0,524	1,909
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,513		
<i>Uji Runs Test</i>	0,305		

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

3.1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,513 atau 51,3% yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan jika data penelitian terdistribusi secara normal.

Pada hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa seluruh model persamaan regresi menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance value* lebih dari

0,10 sehingga model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga persamaan regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pada hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *runs test* diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga terbebas dari gejala autokorelasi.

3.2. Uji Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Linear Berganda

Variabel	Coefficients	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,000	0,405	0,687	
Likuiditas	-0,008	-3,077	0,003	Berpengaruh
Profitabilitas	0,002	2,115	0,037	Berpengaruh
Arus Kas	-0,005	0,164	0,870	Tidak Berpengaruh
Solvabilitas	-0,002	-0,844	0,401	Tidak Berpengaruh
Pasar	0,000	-0,836	0,405	Tidak Berpengaruh
F hitung			3,113	
R ²			0,377	
Adjusted R ²			0,096	
Signifikansi F			0,012	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada tabel 2 diatas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$RS = 0,000 - 0,008 LK + 0,002 PF - 0,005 AK - 0,002 SLV + 0,000 RP + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta dari regresi mempunyai koefisien sebesar 0,000 dengan tanda positif dapat diinterpretasikan secara bebas bisa mengandung arti bahwa apabila investor tidak mempertimbangkan

Pertumbuhan likuiditas, pertumbuhan profitabilitas, pertumbuhan arus kas, pertumbuhan solvabilitas, dan pertumbuhan pasar maka nilai *return* saham sebesar 0,000. Hal ini dikarenakan apabila para investor tidak mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, maka investor bisa menilai saham secara baik.

Nilai koefisien pertumbuhan likuiditas sebesar 0,008 dengan arah negatif, berarti apabila pertumbuhan likuiditas meningkat satu satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,008 satuan. Begitu pula sebaliknya, apabila pertumbuhan likuiditas menurun satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,008 satuan.

Nilai koefisien pertumbuhan profitabilitas sebesar 0,002 dengan arah positif, berarti apabila pertumbuhan profitabilitas meningkat satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,002 satuan. Begitu pula sebaliknya, apabila pertumbuhan profitabilitas menurun satu satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,002 satuan.

Nilai koefisien pertumbuhan arus kas sebesar 0,005 dengan arah negatif, berarti apabila pertumbuhan arus kas meningkat satu satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,016 satuan. Begitu pula sebaliknya, apabila pertumbuhan arus kas menurun satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,005 satuan.

Nilai koefisien pertumbuhan solvabilitas sebesar 0,002 dengan arah negatif, berarti apabila pertumbuhan solvabilitas meningkat satu satuan, maka *return* saham akan turun sebesar 0,002 satuan. Begitu pula sebaliknya, apabila pertumbuhan solvabilitas menurun satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,002 satuan.

Nilai koefisien pertumbuhan pasar sebesar 0,000 dengan arah positif, berarti apabila pertumbuhan pasar meningkat satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,000 satuan. Begitu pula sebaliknya, apabila pertumbuhan pasar menurun satu satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,000 satuan.

Uji ketepatan model (F-test)

Berdasarkan hasil yang di dapat menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,311 dan tingkat signifikansi sebesar 0,012 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,050 yang berarti memenuhi syarat dan dapat dikatakan *fit model regression*.

Uji koefisiensi determinasi (R^2)

Dalam hasil yang ditunjukkan nilai koefisiensi determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,096 atau 9,6% sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 9,6% kemudian sisanya sebesar 90,4% dijelaskan oleh variabel diluar model.

Hasil Hipotesis

Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham

Nilai signifikansi dari likuiditas adalah 0,003 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Yang berarti variabel likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2).

Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan pertumbuhan *current ratio* terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga dapat di artikan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas yang dimiliki perusahaan berarti perusahaan bersangkutan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimiliki. Peminat saham indeks LQ45 mayoritas adalah investor jangka pendek, dimana ketika perusahaan tidak mampu membiayai utang jangka pendeknya hal ini akan mempengaruhi laba yang di dapatkan dalam periode tersebut, sehingga *return* yang akan diterima investor mengalami penurunan. Sehingga ada kemungkinan investor akan mencabut saham yang telah di tanam di perusahaan tersebut.

Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Nilai signifikansi dari profitabilitas adalah 0,003 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,0037 < 0,05$). Yang berarti bahwa

variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (4).

Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan pertumbuhan *net profit margin* menunjukkan berpengaruh terhadap *return* saham. Indikator penilaian utama mengenai perusahaan apakah perusahaan tersebut tumbuh dan maju adalah dengan melihat laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi diasumsikan memiliki prospek masa depan yang baik, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan menjadi naik begitu pula dengan *return* yang akan diterima oleh investor mengalami kenaikan.

Pengaruh arus kas terhadap *return* saham

Nilai signifikansi dari arus kas adalah 0,870 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,870 > 0,05$). berarti bahwa variabel arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (7).

Terkadang informasi yang disajikan laporan arus kas bertentangan dengan informasi yang disajikan oleh laba akuntansi, sehingga lebih banyak calon investor atau investor lebih memandang ke arah laba akuntansi daripada memperhatikan informasi dari arus kas. Dalam kegiatan investasi aktivitas pelepasan dan perolehan aktiva tidak terjadi secara terus menerus sehingga tidak dapat mempengaruhi *return* saham. Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan arus kas dari semua kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham

Nilai signifikansi dari solvabilitas adalah 0,401 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,401 > 0,05$). Yang berarti variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (9).

Solvabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan pertumbuhan *debt to*

equity ratio. Semakin tinggi suatu perusahaan mengandalkan utang dari pihak luar untuk membiayai operasi perusahaan, maka semakin tinggi pula beban bunga yang di tanggung perusahaan. Sehingga pendapatan dari perusahaan akan lebih banyak di alokasikan dalam pembayaran utang dan beban bunga, sehingga *return* yang akan di dapat oleh investor akan kecil.

Namun dalam penelitian ini investor mengabaikan informasi dari solvabilitas dan terfokus pada laba yang ditawarkan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh pasar terhadap *return* saham

Nilai signifikansi dari pasar adalah 0,405 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,405 > 0,05$). Yang berarti variabel pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (11).

Pasar dalam penelitian ini di proksikan dengan pertumbuhan *earning per share*. Perusahaan yang mampu menghasilkan *earning per share* yang tinggi belum tentu mampu memberikan *return* yang tinggi kepada investor. Karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* yang lebih signifikan seperti faktor fundamental dan faktor pasar. Sehingga informasi mengenai *earning per share* tidak cukup menjadi alasan pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dipaparkan maka dengan ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Variabel penelitian likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Sedangkan variabel arus kas, solvabilitas, dan pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

REFERENSI

1. Nuzula nf, nurlailyferina. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: ub press; 2020.
2. Nandani igaiy, sudjarni lk. Abstrak. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan F & B Di Bei E-jurnal manaj unud. 2017;6(8):4481–509.
3. Fitriana d, oemar a, andini r Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *J account*. 2016;2(2):1–19.
4. Anwaar m. Global journal of management and business research: D Accounting And Auditing Volume. Impact Firms' Perform Stock Returns (Evidence From List Co Fste100 Index London, UK). 2016;16(1).
5. Silverawati, kennedy psj, lumbantoruan r. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Lq45 Bei: Komisaris Independen, Profit Margin, Return On Equity, Price To Book Value Dan Price To Earning Ratio (Periode 2010-2014). *Fundam manag j*. 2016;1(2):1–19.
6. Andriana s, halim a, sari ati. Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J ris mhs akunt unikama*. 2016;4(1):1–12.
7. Razak la, syafitri r. Linda a. Razak1, rahmi syafitri2. Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusah Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones Linda. 2018;1:121.
8. Nursiam, agustin s. Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Arus Kas Operasi, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham. *Pros stie bpd account forum*. 2019;53(9):1689–99.
9. Nurmasari i. Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *J kreat*. 2017;5(1):112–31.
10. Putra fepe, kindangen p. Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *J ris ekon manajemen, bisnis dan akunt*. 2016;4(3):235–45.
11. Sanjaya, Pengaruh Return,On Equity (Roe), Debt,Ratio (Dr), Debt To,Equity Ratio (Der), Earning,Per Share (Eps) Terhadap,Harga Saham (Studi Pada,Perusahaan Food,And Beverage Yang,Terdaftar Di,Bursa Efek,Indonesia Periode 2011-2013). *J adm bisnis s1 univ brawijaya*. 2015;23(1):85976.
12. Handayani m, harris i. Melisa handayani1, ibnu harris2*. Anal Eff Debt To Equity Ratio (Der), Return Asset (Roa), Return Equity (Roe), Net Profit Margin Stock Return (Case Study Consum Goods Co Indones Stock exch. 2019;13(7):1–11.
13. Kusumawati e, trisnawati r, Fatchan a. Analisis Laporan Keuangan. Surakarta: Muhammadiyah university press; 2018.
14. Prastowo d. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: unit Penerbitan dan percetakan stim ykpn; 2015.
15. Fahmi i. *Manajemen Investasi*. Jakarta: salemba empat; 2015.